

## ABSTRAK

Sebagian akseptor yang menggunakan KB suntik mengeluh berat badannya meningkat. Walaupun akseptor mengetahui berat badan meningkat, mereka tetap memakai kontrasepsi suntik. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pemakaian KB suntik dengan perubahan berat badan pada akseptor KB suntik.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Populasi semua akseptor KB suntik yang telah mengikuti KB suntik > 1 tahun, sebesar 89 responden, sampel sebesar 74 responden diambil secara *probability sampling* dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel indepen pemakaian KB suntik dan variabel independen perubahan berat badan. Pengumpulan data menggunakan kartu register KB, lembar observasi, penimbangan BB. Pengolahan data dengan cara *Editing, Coding, Tabulating*. Analisa data dengan menggunakan uji *mann-whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian di dapatkan nilai  $p = 0,007$   $\alpha = 0,05$  berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dari akseptor KB suntik 3 bulan sebagian besar mengalami kenaikan berat badan. Ada hubungan antara pemakaian KB suntik dengan perubahan berat badan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemakaian KB suntik yang mengandung hormon dapat mempengaruhi perubahan berat badan. KIE yang baik terhadap akseptor KB suntik untuk memilih kontrasepsi non hormonal jika mengalami peningkatan berat badan yang berlebihan.

**Kata kunci : KB suntik, berat badan.**